

ABSTRAK

Rizal Zerri Oktava. 170521100101. Program Studi Sosiologi. Konstruksi Sosial Tradisi *Jangkrik Genggong* (Studi Fenomenologi *Jangkrik Genggong* Sebagai Ucapan Syukur Nelayan di Desa Sidomulyo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan).

Tujuan dari penelitian ini ialah peneliti hendak menjelaskan Konstruksi Sosial Tradisi *Jangkrik Genggong* yang dianalisis menggunakan teori dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan sumber primer berasal dari pelaku yang melaksanakan tradisi *jangkrik genggong* yang terdiri dari masyarakat dusun Tawang itu sendiri, sesepuh atau ketua adat Dusun Tawang, penari *Jangkrik Genggong*, sinden, penabuh gamelan, warga yang melakukan slamatan dan kepala desa ataupun aparat desa Sidomulyo. Adapun data sekunder diperoleh dari studi literatur maupun berita cetak maupun elektronik terkait *Jangkrik Genggong*. Kemudian teknik analisis data menggunakan teknik Moustakas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga proses konstruksi sosial yang dialami oleh masyarakat Dusun Tawang yaitu eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi didalamnya. Eksternalisasi, proses adanya jangkrik genggong dari Raga Bahu, Kyai Karmo Niti hingga saat ini. Objektivikasi, proses acara tradisi *jangkrik genggong* dan munculnya simbol-simbol yang ada dalam pelaksanaan *Jangkrik Genggong*. Internalisasi, terdapat sangsi yang diterima apabila tidak melakukan tradisi *Jangkrik Genggong*.

Kata kunci: Konstruksi Sosial, Tradisi, *Jangkrik Genggong*, Nelayan

ABSTRACT

Rizal Zerri Oktava. 170521100101. Sociology Study Program. Social Construction of the Jangkrik Genggong Tradition (Phenomenological Study of Jangkrik Genggong as a Thanksgiving for Fishermen in Sidomulyo Village, Ngadirojo District, Pacitan Regency).

The purpose of this study is that researchers want to explain the Social Construction of the Jangkrik Genggong Tradition which was analyzed using the theory of Peter L. Berger and Thomas Luckman.

The research method used by the researcher is qualitative with Alfred Schutz's phenomenological study approach. This study uses data collection techniques with primary sources originating from actors who carry out the Jangkrik Genggong tradition consisting of the Tawang hamlet community itself, the traditional elders or elders of Tawang Hamlet, Jangkrik Genggong dancers, sinden, gamelan musicians, residents who perform slamatan and village heads or Sidomulyo village officials. The secondary data was obtained from literature studies as well as printed and electronic news related to Jangkrik Genggong. Then the data analysis technique using the Mustakas technique. The data collection method in this study used in-depth interview techniques. The technique of checking the validity of the data is using source triangulation.

The results showed that there were three processes of social construction experienced by the people of Dusun Tawang, namely externalization, objectification, and internalization in it. Externalization, the process of the existence of genggong crickets from Raga Bahu, Kyai Karmo Niti until now. The objectification, the process of the jangkrik genggong tradition and the emergence of symbols in the implementation of the jangkrik genggong. Internalization, there are sanctions that are accepted if you do not carry out the Jangkrik Genggong tradition.

Keywords: *Social Construction, Jangkrik Genggong, Fhiserman, Tradition*